

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE PADA PEMBELAJARAN PPKN SISWA KELAS V SDN KARAWACI 10

Nurhalim¹, Sa'odah², Rahmawati Eka Saputri³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
allhalim.nur@gmail.com , saodah.umt@gmail.com

Abstract

This study aims to produce learning media products for Lectora Inspire in civics education learning for grade V SDN Karawaci 10 Tangerang. The research method used in this research is to use development research methods. This study uses a Dick & Carey development model. Data collection was carried out using qualitative and quantitative data. Based on the validation of the media and material experts, the results obtained were: the media expert gave a score of "very appropriate or very good" with a score of 4.4. Meanwhile, the material expert gave a score of "very appropriate or very good" with a score of 4.25. In the small group trial, an average score of 4.4 was obtained with the criteria "very suitable or very good", and in the large group trial obtained an average score of 4.6 with the criteria "very suitable or very good". The Lectora Inspire learning media in civics education learning that was developed was declared feasible and could be used for the civics education learning process at SDN Karawaci 10 Tangerang.

Keywords : *Development, Media, Lectora Inspire, PPKn*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran Lectora Inspire pada pembelajaran PPKn kelas V SDN Karawaci 10 Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian model pengembangan Dick & Carey. Pengumpulan data dilakukan dengan data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan validasi dari ahli media dan materi memperoleh rincian hasil yaitu : ahli media memberikan nilai “sangat sesuai atau sangat baik” dengan nilai skor 4,4. Sedangkam ahli materi memberikan nilai “sangat sesuai atau sangat baik” dengan nilai skor 4,25. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata nilai skor 4,4 dengan kriteria “ sangat sesuai atau sangat baik”, dan uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata nilai skor 4,6 dengan kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”. Media pembelajaran Lectora Inspire pada pembelajaran PPKn yang dikembangkan dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran IPA di SDN Karawaci 10 Tangerang.

Kata Kunci : Pengembangan, Media, Lectora Inspire, PPKn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Terbukti bahwa hampir setiap negara memerlukan pendidikan bahkan menjadi prioritas pertama dalam pembangunan nasional. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tingkatan jenjang pendidikan formal di Indonesia dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan sekolah dasar sebagai jenjang paling dasar pada pendidikan formal mempunyai peran besar bagi keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Seiring dengan perkembangan zaman, maka dunia pendidikan juga perlu dikembangkan, dalam hal ini misalnya dalam kegiatan pembelajaran PPKn yang merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar, karena selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, atau pendidik hanya terpaku dalam penyampaian materi saja tanpa ada inovasi di dalam penyampaian pembelajarannya serta minimnya menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat peserta didik pasif dan tidak responsif terhadap pembelajaran PPKn.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan PPKn menjadi penting. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah menciptakan warga negara yang memiliki wawasan kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dalam diri para generasi muda penerus bangsa. Namun kenyataannya, selama dalam proses

pembelajaran kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan metode dan media pembelajaran yang kurang optimal.

Melihat kemajuan teknologi yang semakin berkembang pada era globalisasi tentunya para pendidik atau guru dapat memanfaatkan situasi yang ada dengan cara membuat Media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Salah satu perangkat teknologi yang dapat digunakan oleh guru agar siswa lebih mengerti dengan apa yang diajarkan adalah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk menampilkan media pembelajaran. Salah satu media yang mudah dikembangkan dan mengandung unsur teknologi adalah *Lectora Inspire*.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala metode atau alat bantu pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara arti berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan. (Arsyad, 2017, h. 3)

Menurut Gagne media adalah berbagai jenis komponen di dalam lingkungan siswa yang dapat mendorongnya untuk belajar sedangkan menurut Briggs media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa termotivasi untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain. (M.Ramli, 2012, h. 1)

Dari definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa, media pembelajaran yaitu segala sesuatu alat atau benda secara fisik yang berfungsi untuk mempermudah menyampaikan informasi berupa materi ajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Lectora Inspire

Lectora Inspire merupakan program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi maupun media pembelajaran. *Lectora Inspire* dikembangkan oleh Trivantis Corporation yang merupakan *Authoring Tool* untuk pengembangan konten e-learning. Pendirinya adalah Timothy D. Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999. Pada tahun 2000, *Lectora* menjadi yang pertama sistem authoring AICC-bersertifikat di pasar. *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk menggabungkan flash, merekam video, menggabungkan gambar, dan screen capture.

Lectora Inspire merupakan software pengembangan belajar elektronik (e-learning) yang relative mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih. Pada penelitian yang telah dilakukan media *Lectora Inspire* mempunyai potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. (Zuhri, M. S., & Rizaleni, E. A. 2016)

Lectora Inspire didesain khusus bagi pemula, sehingga keunggulan dari *Lectora Inspire* sangat mudah digunakan dalam pembuatan media pembelajaran dan dapat membuat materi uji atau evaluasi. Para guru yang tidak terlalu mahir mengoperasikan komputer, akan dengan mudah menggunakan aplikasi ini.

PPKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu bidang studi dalam konteks Pendidikan nasional yang memiliki peran strategis untuk pembentukan karakter bangsa Di tengah heterogenitas rakyat Indonesia.

Susanto (2013) berpendapat bahwa : Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam percaturan global. (Saodah,2021, h.3-4)

Sapriya (2012) menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan lebih dikenal sebagai program pendidikan untuk membangun karakter warga negara dengan tujuan akhir agar ia menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart and good citizen*). (Winarno, 2019, h.5)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn bertujuan sesuai Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa adalah ciri atau sikap dari peserta didik yang ada pada dirinya, pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, ketrampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen dan watak. (Aisyah, 2015, h.8)

Menurut Alfin karakteristik siswa merupakan salah satu variable penting dalam mengarahkan pengembangan prestasi belajar siswa. Pada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), guru diharapkan dapat memahami beberapa karakteristik anak atau siswa. Hal ini dimaksudkan agar mereka lebih mengetahui kondisi dan keadaan peserta didiknya, sehingga dalam aktivitas pembelajaran guru dapat menerapkan Metode Pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya. (Nabawiyah,dkk, 2021, h.163)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SD umumnya berusia 6-12 atau 13 tahun mengalami perubahan, mulai dari fisik, intelektual, bahasa maupun cara sosial. Pada usia tersebut siswa pada tingkatan konkret operasional, agar hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai maka guru perlu memahami siswa dan memahami dalam merancang model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut. (Sugiyono, 2015, h. 297).

Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas V SDN Karawaci 10. Siswa yang terlibat sebagai subjek penelitian terdiri atas tiga bagian yaitu :

1. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh siswa kelas V SDN Karawaci 10 dengan jumlah siswa 3 orang.
2. Uji coba ini melibatkan subjek yang terdiri atas 6 orang siswa. Uji coba kelompok sedang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Karawaci 10. Hasil uji coba kelompok kecil ini dipakai untuk melakukan revisi produk atau rancangan.
3. Uji coba ini melibatkan subjek dalam kelas yang lebih besar yang melibatkan 24 orang (*a whole class of learners*) oleh siswa kelas V.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan Agustus-September 2021. Prosedur penelitian dalam penelitian pengembangan media pembelajaran PPKn berbasis Lectora Inspire pada siswa kelas V SDN Karawaci 10 Pendulan dengan memuat serangkaian prosedur yaitu analisis kebutuhan dan tujuan, perumusan tujuan produk atau program, penyusunan alat atau instrument evaluasi, penyusunan materi atau produk penulisan naskah produksi dan story boards, uji coba dan validasi, revisi, produksi akhir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Angket atau kuosioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012, h. 33). Teknik pengumpulan data ini menggunakan skala likert disebut juga *a summated rating scale*, yang mengukur sikap terhadap sesuatu kecenderungan, sesuatu hal, objek, keadaan, dan sebagainya dan menanyakan kepada responden untuk memberikan jawaban apakah responden sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju,

atau sangat tidak setuju. Dari berbagai pernyataan setuju atau tidak setuju tersebut selanjutnya dijumlahkan dalam bentuk angka (Setyosari,2010, h.232).

Tabel 1. Pedoman Konversi Data Kualitatif ke Data Kuantitatif

Rumus	Rerata skor	Klasifikasi
$X > X_i + 1,8 \times s_{bi}$	$> 4,2$	Sangat layak
$X_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 1,8 \times s_{bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Layak
$X_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 0,6 \times s_{bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup Layak
$X_i + 1,8 \times s_{bi} < X \leq X_i + 0,6 \times s_{bi}$	$> 1,8 - 2,6$	Tidak Layak
$X \leq X_i - 1,8 \times s_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Tidak Layak

(Eko Putro Widoyoko, 2017, b. 238)

Keterangan :

X : Skor total/empiris

X_i : $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal : \sum butir kriteria \times skor tertinggi

Skor terendah ideal : \sum butir kriteria \times skor terendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Tahap awal dalam model pengembangan Dick & Carey adalah analisis awal. Pada tahap analisis awal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Analisis tersebut meliputi : analisis kebutuhan, analisis pola belajar, tujuan umum dan khusus, mengembangkan, instrument assessment, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, evaluasi formatif.

B. Analisis Data

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif *lectora inspire* yang diterapkan pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya. Gambar 1 adalah cuplikan dari hasil media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif *lectora inspire* yang dikembangkan.



Gambar 1. Tampilan media pembelajaran yang dikembangkan

Media pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan sudah melalui uji kelayakan oleh para ahli media dan materi. Berikut hasil penilaian dari para ahli media dan materi :

Hasil Kualitas Media Oleh Ahli

Data validasi produk diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Ahli materi yaitu orang yang ahli dalam bidang PPKn khususnya dalam pembelajaran PPKn SD kelas V. Sedangkan ahli media yaitu orang yang ahli dalam bidang IT khususnya Lectora Inspire.

1. Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek yang dinilai oleh ahli materi meliputi 2 aspek yaitu materi dan navigasi.

Tabel 2. Hasil Penilaian Media Oleh Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
Materi dan navigasi	85	4,25	Sangat Sesuai

Pada tabel di atas diketahui jumlah skor 85 dan rata-rata skor 4,25. Maka apabila dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk dalam kategori “sangat sesuai atau sangat baik”. Dengan kata lain media yang dikembangkan sudah layak atau dapat diuji cobakan tanpa revisi

2. Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek yang dinilai oleh ahli media meliputi 4 aspek, yaitu kemudahan, tampilan, navigasi dan tulisan.

Tabel 3. Hasil Penilaian Oleh Ahli Media

Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
Kemudahan, tampilan, navigasi dan tulisan	67	4,4	Sangat Sesuai

Hasil Uji Coba Lapangan

a. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (*small group trying out*)

Tabel 3. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Yang Dinilai	Kemampuan			Rata-rata	Kriteria
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Jumlah Skor Akhir	95	85	85	88	

Rata-rata	4,75	4,25	4,25	4,4	Sangat Sesuai
------------------	-------------	-------------	-------------	------------	----------------------

Berdasarkan tabel di atas, angket hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil terhadap produk media pembelajaran diperoleh rata-rata skor 4,4. Apabila data kuantitatif tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif maka termasuk ke dalam kategori “sangat sesuai atau sangat baik”. Dengan demikian media dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba kelompok sedang.

b. Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang (medium group tryout)

Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang

Aspek Yang Dinilai	Kemampuan						Rata-rata	Kriteria
	Tinggi		Sedang		Rendah			
Jumlah Skor Akhir	90	88	90	93	85	85	88,3	
Rata-rata	4,5	4,4	4,5	4,6	4,2	4,2	4,4	Sangat sesuai

Berdasarkan tabel diatas, angket hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok sedang terhadap produk media pembelajaran diperoleh rata-rata skor 4,4. Apabila data kuantitatif tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif maka termasuk ke dalam kategori “sangat sesuai atau sangat baik”. Dengan demikian media dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba kelompok besar.

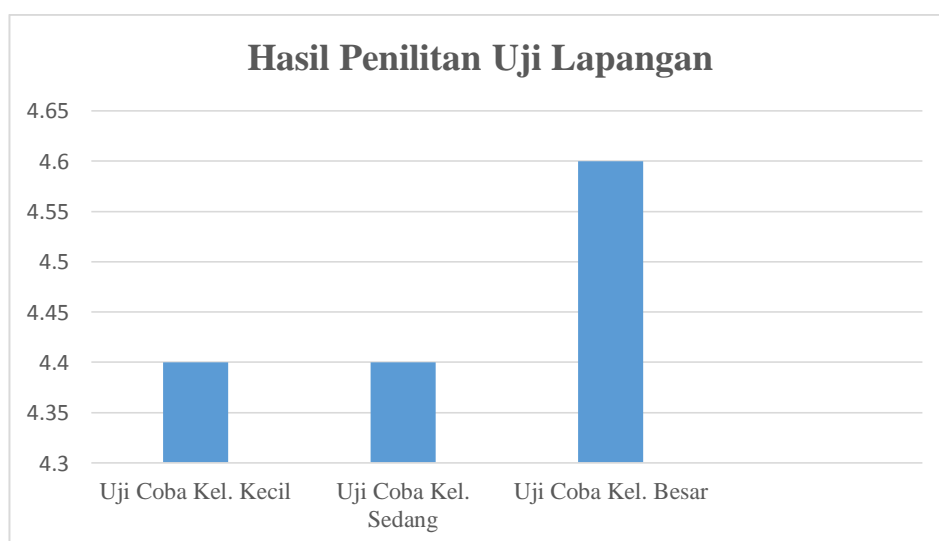
c. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar (*field tryout*)

Tabel. 5 Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Yang Dinilai	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
Jumlah Skor Akhir	2.190	91,15	
Rata-rata skor akhir	110	4,6	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel diatas, angket hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok besar terhadap produk media pembelajaran diperoleh rata-rata skor 4,6. Apabila data kuantitatif tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif maka termasuk ke dalam kategori “sangat sesuai atau sangat baik”. Dengan demikian media yang dikembangkan memiliki kelayakan yang baik. Dengan nilai di atas rata-rata skor yang ditentukan maka media ini telah layak dan lulus uji coba kelompok besar.

Hasil dari uji lapangan terhadap media pembelajaran *Lectora Inspire* yang dikembangkan secara lebih jelas disajikan dalam diagram berikut ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Uji Coba Lapangan

Dalam diagram diatas tersebut, rata-rata skor penilaian pada masing-masing tahap uji. Menurut pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif dengan perolehan rata-rata skor 4,4 pada uji coba kelompok kecil berada pada interval $>4,2$ sehingga termasuk kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”. Rata-rata skor 4,4 pada uji coba kelompok sedang berada pada interval $>4,2$ sehingga termasuk kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”. Dan dengan perolehan rata-rata skor 4,6 pada uji coba kelompok besar berada pada interval $>4,2$ sehingga termasuk kriteria “sangat sesuai atau sangat bagus”. Dengan demikian produk media yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan ketetapan bahwa produk yang dikembangkan memperoleh minimum hasil penelitian pada kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada pembelajaran PPKn dengan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan menurut *Dick & Carey* yang meliputi beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, analisis pola belajar, tujuan umum dan khusus, mengembangkan *Instrument assessment*, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, dan melakukan evaluasi formatif yang terdiri dari : (1) uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 6 orang siswa, (2) dan uji coba kelompok besar yang melibatkan 24 orang siswa.

Berdasarkan validasi dari ahli media dan materi memperoleh rincian hasil yaitu : ahli media memberikan nilai “sangat sesuai atau sangat baik” dengan nilai skor 4,4. Sedangkan ahli materi memberikan nilai “sangat sesuai atau sangat baik” dengan nilai skor 4,25. Pengujian dilanjutkan dengan tahap uji coba yang memperoleh rincian nilai: pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata nilai skor 4,4 dengan kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”, lalu uji coba kelompok sedang memperoleh rata-rata nilai skor 4,4 dengan kriteria “sangat sasuai atau sangat baik” dan uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata nilai skor 4,6 dengan kriteria “sangat sesuai atau sangat baik”. Media pembelajaran *Lectora Inspire* pada pembelajaran PPKn yang dikembangkan mampu menambah variasi media pembelajaran dan motivasi belajar

siswa khususnya mata pelajaran PPKn. Media pembelajaran yang telah dibuat ini juga media yang tahan lama dalam penggunaannya, bisa diubah mengikuti perkembangan kurikulum pada masa mendatang. Sangat mudah digunakan juga saat kondisi sekolah daring seperti saat ini. Media ini juga tidak hanya bisa digunakan pada pembelajaran tertentu saja, tetapi bisa digunakan untuk pembelajaran lain. Keunggulan dari media *Lectora Inspire* yang telah dibuat ini dilengkapi soal evaluasi yang dapat membuat suasana kelas lebih aktif saat guru mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*. CV. Budi Utama.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nabawiyah, N. A. (2021). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ramli. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. 1–3.
- Sa'odah. (2021). *Konsep Dasar PKN SD*. CV. Confident.
- Setyosari, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan edisi ke empat*. Prenadamedia Groups.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Winarno. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. PT. Bumi Aksara.
- Zuhri, M. S., & Rizaleni, E. A. (2016). Pengembangan Media Lectora Inspire dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMA Kelas X. *Pythagoras*, 5(2), 113–119.